



Al Mi'yar
Vol. 5, No. 1, April 2022
P-ISSN: 2620-6749, E-ISSN: 2620-6536
DOI: 10.35931/am.v4i2.729

Naskah diterima: 09-11-2021

Direvisi: 26-03-2022

Disetujui: 09-04-2022

PEMANFAATAN APLIKASI AUDACITY PADA PEMBELAJARAN ISTIMĀ' UNTUK MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI SATU SUNGAI TARAB

Amrina*¹, Melisa Rezi², Adam Mudinillah³, Durrotul Hikmah⁴, Chintia Geofani⁵

^{1,4,5}Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, ²Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, ³Sekolah Tinggi Agama Islam AL-Hikmah Pariangan Batusangkar, Sumatra Barat

Email: *¹amrina@iainbatusangkar.ac.id, ²melisarezi.fah@uinib.ac.id

³adammudinillah@staialhikmahpariangan.ac.id ⁴hikmahdurrotul6@gmail.com,

⁵chintiageofani@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the use of learning media that supports exceptional learning in. The application used is the Audacity application. The Audacity application is designed to create audio-based learning media and is very suitable for special learning. The treatment of the Audacity application at Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Sungai Tarab, namely Maharah learning. This study uses qualitative research methods that are literature study and small observations in schools. The sources of this research are national and international journals, as well as books with the same title as this research. The results of this study explain that Audacity can be used by students in special learning and students can practice it directly so that they can add sounds, reduce sounds, and combine sounds, while the benefits of the Audacity application for educators are that it will be easier to deliver special subject matter. Furthermore, students are no longer confused with Arabic letters because they are by the original reading (Arabic Language). Therefore, it is hoped that other schools can use this application so that it can be in special learning.

Keywords: Audacity, Istima', Ibtidaiyyah

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran Aplikasi Audacity, dalam meningkatkan minat belajar dari peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab. Pembelajaran Maharah Istima' menggunakan Aplikasi Audacity ialah penggunaan Aplikasi oleh pendidik dalam pengembangannya gratis atau berbayar. Dalam pembelajaran Maharah Istima'. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka. Sumber dari penelitian ini ialah jurnal-jurnal, buku yang berjudul serupa dengan penelitian ini.

Aplikasi ini dapat digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran dalam mengedit suara, menambahkan suara, mengurangi suara, dan mengkombinasikan suara. Dalam memanfaatkan Aplikasi Audacity ini pendidik akan lebih mudah dan Dalam memanfaatkan Aplikasi Audacity ini pendidik akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh sebab itu, melalui Media Pembelajaran Aplikasi Audacity dalam pembelajaran Maharah Istima' yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Audacity, Istima', Ibtidaiyyah

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan¹. Pendidikan merupakan salah satu cara kita untuk menuju kepada perubahan². Setiap kita memiliki peluang dan tanggung jawab dalam mengembangkan potensi diri dalam dunia pendidikan. Apalagi kita berada pada revolusi 4.0 yang mana perkembangan teknologi berhubungan erat dengan perkembangan pendidikan. Tujuan pelaksanaan pendidikan yaitu sebagai ruang untuk seseorang untuk meningkatkan, mengembangkan pengetahuan yang ada pada diri seseorang³. Pada situasi sekarang ini kita dilanda wabah virus Corona yang mendunia yang membuat ruang dan waktu untuk melaksanakan proses belajar dan mengajar menjadi terhambat⁴. Pendidikan dijadikan masyarakat sebagai penanaman nilai-nilai moral dalam masyarakat yang bertujuan untuk menjadikan kehidupan yang makmur dan sejahtera. Oleh sebab itu, perencanaan pendidikan yang akan kita laksanakan hendaknya telah direncanakan sematang-matanya sehingga

¹ Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 73–80, <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.

² Eko Risdianto, "Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0," *Research Gate*, no. April (2019): 0–16, https://www.researchgate.net/profile/Eko-Risdianto/publication/332415017_ANALISIS_PENDIDIKAN_INDONESIA_DI_ERA_REVOLUSI_INDUSTRI_40/links/5cb4509b4585156cd7993519/ANALISIS-PENDIDIKAN-INDONESIA-DI-ERA-REVOLUSI-INDUSTRI-40.pdf.

³ Asep Herry Hernawan, Permasih, and Laksmi Dewi, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik," *Direktorat UPI Bandung* 1, no. 1 (2012): 1489–97, http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/197706132001122-LAKSMI_DEWI/BAHAN_KULIAH_PBA/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf.

⁴ Soekarno Ria, *Pemasar Ulung Balitbangkes* 1, n.d., [https://repository.litbang.kemkes.go.id/3010/1/164-99Z_Book Manuscript-377-1-10.pdf](https://repository.litbang.kemkes.go.id/3010/1/164-99Z_Book%20Manuscript-377-1-10.pdf).

hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan pelaksanaan pendidikan⁵. Perencanaan ialah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menggapai sesuatu yang tertentu. Hal ini sesuai dengan pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Wajib belajar 12 tahun, wajib diperhatikan oleh pemerintah pada zaman globalisasi⁶. Wajib belajar 12 tahun di Indonesia tidak hanya disebabkan oleh Indonesia bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, tapi karena peserta didik Indonesia memang membutuhkan pendidikan yang Tinggi dan mampu membuat negara Indonesia sebagai negara maju. Seharusnya tanggung jawab negara terhadap pendidikan siswa itu sampai perguruan tinggi, tapi sayangnya masyarakat beranggapan sekolah menengah saja sudah mewah⁷. Pemikiran ini berada pada masyarakat yang masih kurang ilmu pengetahuan. Jika pemikiran tradisi di masyarakat seperti ini di biarkan di masyarakat maka pendidikan di Indonesia tidak akan pernah maju-maju. Yang menggerakkan dari pendidikan adalah pendidik yang melaksanakan pengajaran secara langsung di sekolah⁸. Supaya mendapatkan hasil yang efektif dan efisien pendidik berusaha untuk meningkatkan kemampuan proses belajar dan mengajar dalam pembelajaran. Semua itu tidak terlepas juga dukungan dari orang tua untuk menumbuhkan semangat dan keaktifan peserta didik, untuk itu orang tua juga merupakan merupakan factor pendorong yang paling utama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik⁹. Selain dukungan dari orang

⁵ Syamsul Bahri, "TUJUAN PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMĀ'," n.d.

⁶ Maria Goreti usboko, "Implementasi Kebijakan Wajib Belajar," *Gastrointestinal Endoscopy* 10, no. 1 (2018): 279–88, <https://eprints.umm.ac.id/39655/1/NASKAH.pdf>.

⁷ Kamil Ramma Oensyar and Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, IAIN Antasari Press: Banjarmasin, 2015, [https://idr.uin-antasari.ac.id/5220/1/Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/5220/1/Pengantar%20Metodologi%20Pembelajaran%20Bahasa%20Arab.pdf).

⁸ Yogi Irfan Rosyadi and Pardjono Pardjono, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp 1 Cilawu Garut," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 124–33, <https://doi.org/10.21831/amp.v3i1.6276>.

⁹ André Gide, *Impementasi Pendidikan Serta pengajaran Sosial, Karakher, Dan Agama*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967,

tua, masih ada faktor pendorong yang lain yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Faktor yang berasal dari dalam diri kita seperti keinginan, kesehatan, dan kepandaian. Ada juga dukungan dari luar seperti bimbel (bimbingan belajar), motivasi, ruang dan waktu yang tepat, situasi dan kondisi yang mendukung¹⁰.

Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah mengenai, proses pembelajaran yang diselenggarakan pada satuan pendidikan, pendidikan dapat diselenggarakan secara interaktif, inspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa¹¹. Tetapi pada saat ini peraturan tersebut tidak berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan, karena proses pembelajaran peserta didik dan pendidik tidak dapat di jalankan di kelas. Pada saat ini pendidikan sangat mendapatkan perhatian dari pemerintah, buktinya saja pemerintah menetapkan peraturan baru yang mana peraturan tersebut dibuat untuk mempertimbangkan pendidikan di negara kita membutuhkan standar nasional yang memerlukan penyesuaian terhadap dinamika dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kehidupan masyarakat untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan¹².

Sebagaimana penyempurnaan pemerintah mengenal standar nasional yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 bahwa sebagai pedoman dasar, Standar Nasional Pendidikan perlu secara berkala ditinjau dari kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tantangan zaman yang berubah, melalui penyempurnaan substansi

<https://digilib.uinsgd.ac.id/40266/1/Pengembangan> Masyarakat Islam-Nanih machendrawaty.pdf.

¹⁰ A. S Valeza, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung," *Jurnal Informasi* 2, no. 4 (2017): 106, http://repository.radenintan.ac.id/2331/1/SKRIPSI_FIX.pdf.

¹¹ Dyah Murwaningrum et al., "TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," n.d., 26–32, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313272/pengabdian/model-model-pembelajaran.pdf>.

¹² Abdussalam, "Scanned by TapScanner," *Journal Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 210, [https://eprints.umm.ac.id/63505/19/Sukmana_Kurniawan_Masduki_Abdussalam - Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial.pdf](https://eprints.umm.ac.id/63505/19/Sukmana_Kurniawan_Masduki_Abdussalam_-_Negara_Kesejahteraan_dan_Pelayanan_Sosial.pdf).

pengaturan. Yang menjadi penyempurnaan dalam peraturan ini adalah standar nasional pendidikan, kurikulum, evaluasi hasil belajar peserta didik, evaluasi sistem pendidikan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan lembaga mandiri¹³. Penyempurnaan dalam peraturan tersebut terdapat pada penyusunan yang menjadikan kompetensi menjadi urutan pertama, yang mana memindahkan pendidikan yang berbasis isi menjadi pendidikan berbasis kompetensi. Inti dari pembuatan peraturan tersebut adalah untuk menegaskan pendidikan menjadi terintegrasi dari sikap, pengetahuan dan keterampilan, dalam proses belajar mengajar. Jika peraturan tersebut diterapkan maka Pendidikan di Indonesia akan terintegrasi¹⁴.

Dalam proses belajar mengajar peserta didik telah ditujukan langsung kepada tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran adalah mengarahkan peserta didik kepada perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, kemandirian dan kehidupan sosial¹⁵. Supaya peserta didik mampu hidup mandiri dalam kehidupan pribadi dan makhluk sosial¹⁶. Mulai dari sekarang ini kita sudah bisa menerapkan kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Supaya hasil yang kita dapatkan nantinya berkualitas. Dalam mencapai tujuan pembelajaran peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar, yang mana lingkungan belajar tersebut telah diatur oleh pendidik, yang mana mencakup tujuan pembelajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran. Bagian-bagian tersebut biasa disebut dengan komponen pembelajaran. Tujuan akhir dari pembelajaran ialah kemampuan pada peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran, yang mana kemampuan tersebut dapat diterapkan dalam

¹³ Rena Roy Zulkarnaen, Moch Nur Qomaruddin, and Sulistiyanto Sulistiyanto, "Rancang Bangun Media Pembelajaran Alat Musik Hadroh Berbasis Android," *JUSTINDO (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Indonesia)* 4, no. 2 (2019): 60, <https://doi.org/10.32528/justindo.v4i2.2732>.

¹⁴ Nurdyansyah, "Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti - Korupsi Pada Pelajaran Tematik Di Madrasah Ibtida' Iyah Muhammadiyah 1 Pare," *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 14, no. 1 (2015): 13-22, http://eprints.umsida.ac.id/1620/1/Jurnal_Halaqa_Nurdyansyah.pdf.

¹⁵ RP Sutanto JNB Mulya, AP Kuntjara, "Belajar Maharah Istima," *Journal Information* 10, no. 5 (2009): 1-16, [http://repository.radenfatah.ac.id/11978/2/2.Bab I - Referensi.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/11978/2/2.Bab%20I%20-%20Referensi.pdf).

¹⁶ Maria Goreti usboko, "Implementasi Kebijakan Wajib Belajr."

kehidupan sehari-hari¹⁷.

Bahan ajar ialah gabungan dari semua kegiatan belajar yang telah direncanakan oleh pendidik dan didesain oleh pendidik agar membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar merupakan kombinasi materi pembelajaran yang menuju kepada kurikulum yang kita gunakan dalam perencanaan mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah kita ditentukan¹⁸. Bahan ajar juga merupakan semua bahan yang dirancang secara sistematis, yang menghasilkan sesuatu yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar bertujuan untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan kompetensi yang akan dicapainya dalam proses pembelajaran¹⁹.

Pendidik dalam mengajar membutuhkan metode mengajar dan media pengajaran untuk mempermudah proses mengajar²⁰. Pendidik merupakan faktor penentu dari perubahan peserta didik, karena peserta didik akan memperoleh ilmu dari apa yang ia ajarkan pada proses pembelajaran, maka dari itu pendidik harus menentukan metode, media pembelajaran apa yang cocok digunakan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran yang akan ia lalui. Hal tersebut dapat kita lihat ketika kita seorang pendidik dan kita menerapkan metode mengajar dalam pengajaran, karena antara metode mengajar dan media pengajaran mempunyai kaitan²¹. Hasil yang diharapkan ketika kita menggunakan metode dan media pembelajaran ialah agar peserta didik mampu menguasai pembelajaran baik sebelum maupun sesudah pengajaran berlangsung. Walaupun demikian, dapat dikatakan bahwasanya fungsi media pengajaran adalah sebagai alat pembantu dalam proses

¹⁷ Bahri, "TUJUAN PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMĀ'."

¹⁸ Mutiani Saharuddin, *Strategi Pembelajaran IPS : Konsep Dan Aplikasi, Pendidikan*, 2020, [http://eprints.ulm.ac.id/8545/2/MUTIANI 2020-IPS-100 X %281%29.pdf](http://eprints.ulm.ac.id/8545/2/MUTIANI%2020-IPS-100%281%29.pdf).

¹⁹ Hernawan, Permasih, and Dewi, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik."

²⁰ Noraini Ahmad, "Mengintegrasikan Teknologi Komunikasi Dan Maklumat Sebagai Media Pengajaran Bahasa Dalam Kalangan Kanak-Kanak Awal Umur," *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu (JPBM)* 4 (2014): 36-43, <http://spaj.ukm.my/jpbm/index.php/jpbm/article/viewFile/80/80>.

²¹ Dianah Rofifah, "Pembelajaran Serta Pendidikan Di Indonesia," *Journal Pendidikan* 3, no. 9 (2020): 12-26, [http://repository.radenfatah.ac.id/11741/1/BAB I.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/11741/1/BAB%20I.pdf).

pengajaran²².

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi²³. Media pembelajaran adalah alat pembantu dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian peserta didik. Sehingga hubungan antara peserta didik dan pendidik menjadi berdaya guna²⁴. Media pembelajaran juga dapat disebut sebagai suatu cara untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.

Karena ketika dalam proses pembelajaran ketika kita menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran tersebut telah wakili elemen elemen tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan²⁵.

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, proses pembelajaran dapat berjalan lancar apabila pendidik menggunakan media pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran dalam pendidikan bertujuan sebagai alat pengantar pesan atau informasi²⁶. Penggunaan media yang baik dapat menyampaikan pesan maupun informasi kepada penerima dengan baik. Seperti itu juga dalam pembelajaran, pendidik akan menyampaikan pesan dan pesan tersebut akan diterima oleh peserta didik. Sehingga maksud pesan dan informasi dari pendidik maksudnya tersampaikan kepada peserta didik.

Penggunaan media yang baik serta memadai, bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa agar dalam proses pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik interaksinya dapat

²² Syafruddin Nurdin, "MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," n.d.

²³ Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran," no. 4 (2014): 104–17.

²⁴ Cláudia K Parise et al., "Prestasi Belajar Siswa," *Revista Brasileira de Geografia Física* 11, no. 9 (2016): 141–56, https://repository.unsri.ac.id/21326/1/RAMA_87203_06121003021_0020126401_01_font_ref.pdf.pdf.

²⁵ Umiyati, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, vol. 4, 2021, http://digilib.uinsby.ac.id/50454/2/Asykur_F52319333.pdf.

²⁶ Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 6, no. 2 (2018): 97–117, <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>.

berjalan dengan baik dan kreatif²⁷. Kekurangan dalam alat dan bahan dalam prosese belajar akan muncul apabila dalam melaksanakan proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Unsur kekurangan dalam hal ini yaitu kelebihan kata, isinya terlalu sedikit, tanpa isi atau terlalu sedikit, tidak berkaitan dengan topik yang dibicarakan. Tetapi apabila kita menggunakan media dalam proses pembelajaran unsur kekurangan dapat dikurangi bahkan dapat kita hilangkan. Dalam mengurangi atau menghilangkan unsur kekurangan dalam proses belajar mengajar, kita dapat menjelaskan kepada siswa secara terkonsep dan teliti, dan pemahaman sehingga peserta didik mampu memahami hingga akhirnya peserta didik mampu menyaring apa yang telah kita aturkan. Media pembelajaran yang digunakan sebaiknya menggunakan unsur menarik dan kreatif sehingga siswa tidak mudah dalam memahami dan tidak cepat bosan²⁸.

Pembelajaran maharah Istimā' ialah salah satu pembelajaran yang dapat membantu kita dalam mendapatkan kosa kata yang baru, karena ketika kita mendengarkan dari apa yang kita dengar kita bisa mengungkapkan kembali apa yang kita dengar, baca dan menulisnya kembali²⁹. Pembelajaran maharah Istimā' merupakan pembelajaran menggunakan indra pendengaran, sarana pertama yang digunakan oleh peserta didik dan pendidik dalam tahapan-tahapan tertentu, menyimak mufradat, bentuk-bentuk jumlah juga tarkib. Keterampilan menyimak dalam proses pembelajaran merupakan keterampilan representative, supaya keterampilan ini dapat lebih dahulu dipahami oleh peserta didik³⁰. Pembelajaran maharah Istimā' memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan disiplin ilmu keagamaan dan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dalam bidang teknologi dan informasi juga dapat mempermudah kita dalam pembelajaran maharah

²⁷ Dianah Rofifah, "Gygjgu," *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* 37, no. 1 (2020): 12–26, [https://eprints.umm.ac.id/54996/3/BAB II.pdf](https://eprints.umm.ac.id/54996/3/BAB%20II.pdf).

²⁸ Comparison Preset, English Warning, and Demo Version, "Excluded Urls: Included Urls:," *Journal Information* 7, no. 1 (2020): 1–7, http://repository.unpkediri.ac.id/982/2/RAMA_86207_16101100027_SIMILARITY.pdf.

²⁹ Hasan Hasan, "Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima Menggunakan Media Lagu," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 15, no. 28 (2018): 127, <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.7>.

³⁰ Parise et al., "Prestasi Belajar Siswa."

Istimā'. Sehingga dapat kita gunakan perkembangan teknologi tersebut dalam pembelajaran Maharah Istimā' yaitu penggunaan aplikasi *Audacity* yang merupakan bagian dari perkembangan pendidikan dalam bidang teknologi. Sebenarnya pembelajaran maharah Istimā' perlu diajarkan kepada peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab karena dapat meningkatkan kemampuan pendengaran, berpikir logis, analisis, dan kreatif, serta kemampuan memahami. Pembelajaran tersebut bertujuan agar peserta didik dapat memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan indra pendengaran sebagai peningkatan mutu dalam proses pembelajaran. Sebenarnya pengembangan pembelajaran Maharah Istimā' sudah lama tetapi letaknya masih belum tepat karena belum banyak buku-buku tentang pembelajaran ini dan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran ini juga belum memadai³¹.

Dari hasil wawancara dan observasi pertama dengan Zahira Dwi Kirani, Nadin Alexandria, dan kefin yang merupakan peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab kelas lima, di Sitakuak, Sungai tarab. Dan juga ibuk Yeni merupakan guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab, pada tanggal 20 Oktober 2021 di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab, mengungkapkan bahwa masih terjadi permasalahan dalam pembelajaran, diketahui bahwa Ketika pendidik menyampaikan materi Maharah Istimā' di dalam kelas, terdapat kesulitan peserta didik dalam mendengarkan materi.

Sehingga banyak dari Sebagian siswa yang tidak paham apa yang disampaikan oleh pendidik dalam pembelajaran, yang berakibat banyak peserta didik yang tidak tuntas pada pembelajaran Maharah Istimā'. Cara pembelajaran Maharah Istimā' di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab ialah dengan cara ceramah, dimulai dengan pendidik membacanya di depan agak tiga kali berulang-ulang, kemudian peserta didik membacanya kembali berulang-ulang. Dan jika siswa belum mampu memahaminya maka pendidik mengulangnya kembali dan begitu pula dengan peserta didik. Cara ini juga dibantu dengan media buku dalam memahami mufradat yang di

³¹ Nur Atin, *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Buku Al-'Arabiyah Li Ghayr Al-'Arab Dan Buku Al-'Arabiyah Bayna Yadayk*, 2017, [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49832/1/Nur Atin - SPS.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49832/1/Nur%20Atin%20-%20SPS.pdf).

sampaikan oleh pendidik di depan kelas³².

Dapat kita katakan bahwasanya metode pembelajaran yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan pelajaran masih belum kreatif karena dari dulu sampai sekarang masih belum ada media pembelajaran yang kreatif untuk itu guru di tuntut untuk lebih memperhatikan media pembelajaran yang digunakan. Dan juga pemerintah juga diminta untuk berpartisipasi aktif dalam mencukupi sarana dan prasarana dalam mempermudah proses pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Maharah Istimā', dari observasi secara langsung adanya kesulitan dari peserta didik dalam memahami mufradat yang dibacakan, pengajar mengakui bahwa pada pembelajaran Maharah Istimā' belum ada media pembelajaran yang dapat menarik peserta didik untuk paham atas apa yang ia sampaikan di depan kelas. Peserta didik merasa jenuh karena ibuk guru menyampaikan mufradat dengan metode ceramah secara berulang-ulang sehingga membuat peserta didik menjadi bosan. Peserta didik menjadi menghindari pelajaran ini karena pelajaran yang susah dan membosankan. Kebosanan yang timbul dari dalam diri peserta didik akan membuat pembelajaran tidak akan tersampaikan kepada peserta didik. Selain itu guru kesulitan dalam memberi pemahaman kepada peserta didik. Mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mendukung serta dapat merangsang imajinasi dan kreatifitas peserta didik. Salah satunya yaitu menggunakan Aplikasi *Audacity* pada pembelajaran Maharah Istimā'. Media pembelajaran Aplikasi *Audacity* bisa digunakan oleh peserta didik kelas Lima di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab karena terdapat sarana dan prasarana yang memadai seperti penggunaan speaker, laptop atau computer serta kemudahan dari pendidik dalam menggunakan suara animasi.

Aplikasi *Audacity* ialah suatu aplikasi merekam dan mengedit suara bersumber terbuka, gratis dan canggih, yang dapat melakukan berbagai operasi mengedit suara. Aplikasi ini juga bersifat open source dan sehingga dapat berjalan pada berbagai system operasi. Dengan adanya Aplikasi *Audacity*, kita bisa mengoreksi suara yang sudah kita tentukan atau

³² Tety Adyawanti and A Pendahuluan, "Kompetensi Komunikasi" 2 (2017): 103-8.

menambah suara. Aplikasi *Audacity* dapat jugakita gunakan untuk memotong suara, menambahkan bahkan mengkonversikan file lain, diantaranya MP3, Ogg, dan Wave. Aplikasi ini sangat berkualitas dalam mengoperasikan suara. Sehingga Aplikasi *Audacity* ini dapat dikatakan cocok dalam menjadi media pembelajaran Maharah Istimā'. Karena kelebihan dari Aplikasi ini yang sangat mengedepankan suara yang berkualitas yang nantinya dapat membuat kita bisa menggunakannya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Media pembelajaran menggunakan Aplikasi *Audacity* diharapkan dapat menjadi media pembelajaran kreatif yang dapat mengurangi suasana membosankan dan menakutkan, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Peserta didik akan lebih bersemangat, tidak jenuh dan tidak takut dalam proses pembelajaran yang selama ini bersifat abstrak kini dapat kita ganti dengan Aplikasi yang memudahkan dalam memahami, cara belajar tersebut dapat terakomodasi sehingga dalam memahami mufradat peserta didik tidak merasa membosankan lagi, karena dalam menyampaikan pembelajaran nantinya dapat digunakan animasi suara-suara, mengkombinasikan suara-suara.

Pengembangan media pembelajaran Aplikasi *Audacity* dapat mengatasi keterbatasan pengalaman siswa dan keterbatasan ruang kelas, dengan menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik, yang dapat menimbulkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Aplikasi *Audacity* juga merupakan aplikasi freeware atau aplikasi yang dapat diunduh secara gratis oleh pengguna aplikasi tersebut. Aplikasi *Audacity* sekarang ini banyak digunakan sebagai pengolahan animasi suara. Aplikasi *Audacity* memiliki banyak kelebihan dapat membuat multi-track, mengimpor, dan menggabungkan suara. Merekam suara langsung dari mikrofon atau alat perekam dari media lain. Kualitas suara yang dihasilkan bagus.

Pemanfaatan Aplikasi *Audacity* pada Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab diharapkan dapat membantu peserta didik kelas lima dalam memahami pembelajaran Istima' dalam proses belajar dikelas. Dengan adanya aplikasi ini peserta tidak hanya memahami apa yang disampaikan oleh pendidik saja tetapi juga dapat memanfaatkan aplikasi Audacity ini dengan membuat suara semenarik mungkin. Dengan memanfaatkan media ini

diharapkan peserta didik senang dalam mengikuti proses pembelajaran dan semakin mudah mengerti dalam pembelajaran Maharah Istimā'. Tidak hanya itu dengan menggunakan Aplikasi *Audacity* ini peserta didik juga bisa mempelajari dari sekarang tentang bagaimana cara untuk mengungkapkan ketidak pahamananya dalam proses belajar mengajar, melalui penggunaan baru media pembelajaran di sekolah ini.

Peneliti mengembangkan media Aplikasi *Audacity* untuk Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Sungai Tarab karena sifat peserta didik dalam belajar Maharah Istimā' yaitu mendengarkan, memahami dan mengaplikasikan. Pada media pembelajaran Aplikasi *Audacity* disana akan disediakan kualitas suara yang bagus, menarik. Pembelajaran tingkat Madrasah Ibtidaiyyah sebenarnya juga memiliki Karakteristik tersendiri Pertama anak Madrasah Ibtidaiyyah senang dengan sesuatu yang menarik, Kedua ada tipe anak Madrasah Ibtidaiyyah yang suka mendengar dalam memahami suatu pembelajaran, di sini penulis mencoba memanfaatkan Aplikasi *Audacity* yang dapat membantu dalam proses pembelajan. Tujuan dari pemanfaatan media pembelajaran Aplikasi *Audacity* yaitu untuk memudahkan peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah dalam memahami pembelajaran Maharah Istimā', menghindarkan peserta didik dari kebosanan dalam belajar, dan memotivasi peserta didik dalam belajar Maharah Istimā'.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimanfaatkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan Aplikasi *Audacity* sebagai media pembantu pembelajaran Maharah Istimā' di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab terhadap pemahaman dalam belajar³³. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ialah metode studi keperpustakaan atau riset keperpustakaan. Studi keperpustakaan ialah kegiatan mengumpulkan data keperpustakaan, membaca dan mencatat serta mengolah data hasil penelitian tersebut. studi keperpustakaan atau riset keperpustakaan. Studi keperpustakaan ialah kegiatan mengumpulkan data keperpustakaan, membaca dan mencatat serta mengolah data hasil penelitian tersebut. Selain itu dalam penelitian ini juga

³³ Preset, Warning, and Version, "Excluded Urls : Included Urls :"

menggunakan metode kualitatif.

Metode kualitatif yaitu menyesuaikan antara peneliti dan narasumber, karena mengangkat judul “Pemanfaatan Aplikasi Audacity dalam Pembelajaran Istima’ untuk Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab” yaitu membutuhkan informasi seperti fenomena yang terjadi pada Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab secara jelas. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dengan cangkupan pembahasan tentang Pemanfaatan Aplikasi Audacity pada Pembelajaran Maharah Istimā’³⁴, dan penelitian dilakukan dengan wawancara peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab kelas lima dan guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab. Data yang telah didapati dari hasil wawancara yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti.

PEMBAHASAN

Belajar Bahasa Arab ialah mempelajari kosa kata yang baru, dalam mempelajari bahasa arab salah satu materi yang kita pelajari yaitu Maharah Istimā'. Pembelajaran Maharah Istimā' pada Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab yang berlangsung pada saat ini media pembelajaran yang digunakan kurang memadai, apalagi sekarang kita berada pada situasi yang mengkhawatirkan, yang mana sekarang kita dilanda wabah firus corona yang mendunia yang menghambat tempat dan waktu kita dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Untuk menimbang semua itu dibutuhkan Media pembelajaran yang membantu paserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab dalam memahami pembelajaran Maharah Istimā' dengan memanfaatkan teknologi agar dapat mengatasi masalah penggunaan media pembelajaran yang kurang bermutu, dan juga membawa peserta didik untuk mengikuti perkembangan menjelaskan zaman pada saat ini.

Pada saat ini pada Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab menggunakan Metode ceramah dalam belajar, didalam kelas pendidik akan

³⁴ Gong Matua, Triyogatama Wahyu Widodo, and Mitrayana Mitrayana, “Penerapan Sistem Kendali XY-Stage Dan Modulasi Laser Pada Tomografi Fotoakustik Menggunakan Arduino,” *IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)* 7, no. 2 (2017): 149, <https://doi.org/10.22146/ijeis.18294>.

menjelaskan materi dengan cara. Contohnya saja ketika peserta didik menjelaskan materi tentang mufradat nantinya pendidik akan membacakan didepan kelas sebanyak tiga kali kemudian peserta didik mengulangnya. Jika pendidik belum paham, maka pendidik akan mengulangnya. Metode ini sudah pernah saya alami ketika saya belajar baca tulis Al-Quran di Sekolah Dasar.

Yang mana saya akan belajar baca tulis Al-Quran dengan perkata, maka ibu guru akan membacakan didepan kelas, kemudian saya mengulangnya sebanyak tiga kali. Jika Peserta didik belum paham maka ibu guru akan mengulangnya. Sehingga dapat dikatakan pada saat itu saya merasakan ada kebosanan dengan metode ini, maka pada kala saat itu ada sebagian murid yang kabur. Karena bosan dengan belajar dengan metode ini. Maka disini dibutuhkan media pembelajaran yang memadai.

Penggunaan media pembelajaran Aplikasi Audacity ini juga membantu pendidik dalam proses pembelajaran daring karena belajar di rumah tidak bisa bertatap muka dengan peserta didik, maka nantinya audio yang sudah di buat oleh pendidik bisa dikirimkan oleh pendidik melalui WhatsApp group kelas. Yaitu dengan cara ketika pendidik sudah memakai Media Pembelajaran Aplikasi Audacity, contohnya pendidik ingin mengajarkan tentang materi tentang mufradat tentang nama-nama hari dalam bahasa Arab yang akan diedit, setelah di edit audio tersebut dapat dikirimkan kepada peserta didik melalui WhatsApp group kelas.

Kemudian peserta didik mampu belajar dirumah, jadi masalah belajar daring mengenai materi ini sudah dapat diatasi. Maka audio tersebut harus mengandung unsur yang menarik sehingga hasil yang kita dapatkan bermutu, walaupun tidak tatap muka dikelas.

Penggunaan media pembelajaran Aplikasi Audacity dapat diwujudkan dalam bentuk penggunaan komputer yang mana nantinya pada proses pembelajaran Maharah Istimā' pendidik sudah menyiapkan Audio tersebut yang sudah di edit semenarik mungkin, sesuai materi yang akan diajarkan dan akan diputar pada saat pembelajaran. Sehingga peserta didik mampu mempelajari dan memahami materi tanpa terlalu bergantung kepada pendidik di kelas.

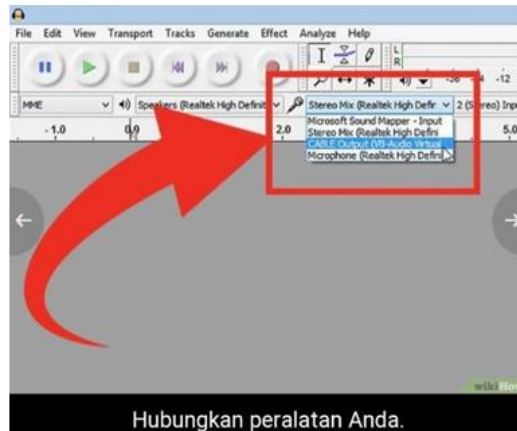
Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Audacity ini nantinya akan menggunakan sarana dan prasarana yang banyak sehingga. Sebelum kita akan

menggunakan metode ini dalam perancangan dengan kepala sekolah. Kita sebagai pendidik harus menginformasikan hal tersebut kepada kepala sekolah, pada saat rapat membahas penggunaan media pembelajaran Aplikasi *Audacity* ini. Jika nantinya kita menemukan kekurangan Uang dalam pencukupan sarana prasarana, kita bisa meminta kepada Kementrian Pendidikan mengenai penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Audacity* ini. Yang mana kita membutuhkan dana untuk mencukupi sarana prasarana dalam pemggunaan Aplikasi *Audacity* ini.

Dalam menjelaskan nantinya kepada Kementrian Pendidikan kita sebagai pendidik, diminta menjelaskan mengenai kelebihan dari Aplikasi ini. Dan mencoba menjelaskan juga apa-apa saja manfaat yang akan kita dapatkan apabila kita menggunakan media pembelajaran aplikasi *Audacity* ini. Supaya pihak dari Kementrian Pendidikan terikat dengan apa yang kita jelaskan dan mau membantu kita dalam menambahkan dana. Selain itu Aplikasi *Audacity* yang digunakan juga memiliki tujuan utama pada saat pandemi ini yaitu memudahkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran Daring di rumah.

Sebelum media pembelajaran yang digunakan sebaiknya kita perlu memperhatikan kualitas dari media pembelajaran aplikasi *Audacity* dalam pembelajaran, sehingga akan menghasilkan peserta didik yang pahan akan materi yang diajarkan. Oleh sebab itu dibutuhkan media pembelajaran yang mampu membuat peserta didik paham, mengerti, dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan aplikasi *Audacity* dapat menciptakan media pembelajaran Audio visual yang menarik, disana kita bisa mengkombinasikan antara suara kita dengan animasi-aniamasi yang menarik. Aplikasi *Audacity* sebagai salah satu aplikasi Online yang bersifat gratis dan berbayar berbasis online dapat digunakan untuk mendesain suara dengan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *Audacity* tersebut. Adapun cara menggunakan Aplikasi ini sebagai berikut:

1. Merekam suara

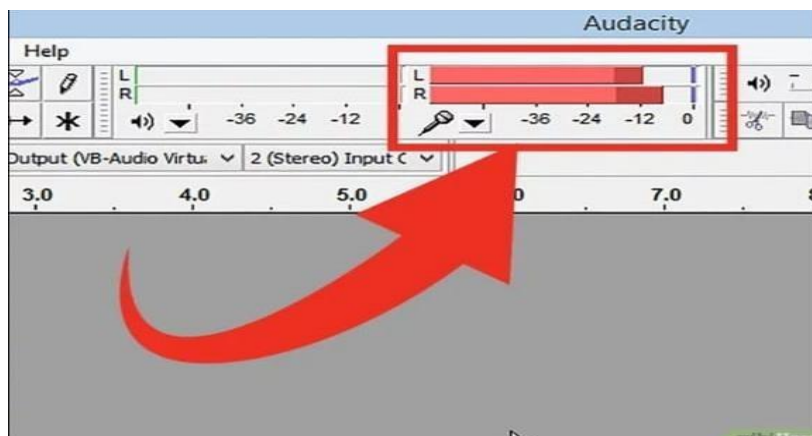


Gambar 1. Penghubung Microfon

Langkah yang pertama ialah pilih masukan *Audacity*, masukan dari instrumen. Pada petunjuk di atas, sinyal akan dialihkan dari pengeluaran “synth” perangkat lunak menuju audio *Audacity* melalui *Tool Sound Flower*.

2. Konfirmasikan jaringan

Langkah yang kedua kita bisa Klik Monitoring untuk memastikan apakah masukan dan keluaran audio kita sudah di atur dengan benar, pada menu popup di bawah meteran masukan, kemudian mulailah memainkan aplikasi tersebut.



Gambar 2.

3. Klik untuk mengaktifkan merekam.

Selanjutnya untuk langkah yang ketiga, Ada dua cara klik *Record* bewarna merah (atau tekan “R”), dan mulailah merekam jika kita sudah siap.

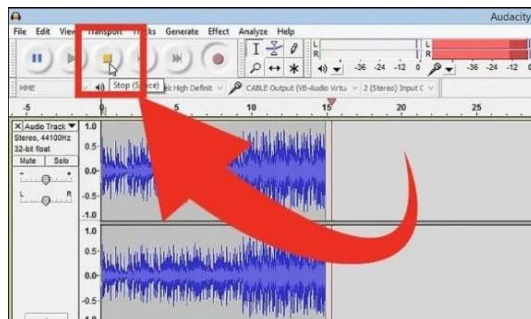
4. Rekaman Audio Trek



Gambar 3.

Kemudian untuk langkah yang keempat kita bisa langsung merekam audio Trek sesuai cara yang kita pilih untuk merekam.

5. Hentikan rekaman

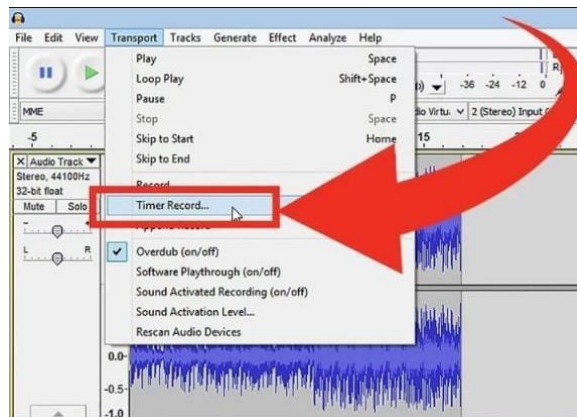


Gambar 4.

Lalu untuk langkah yang kelima kamu bisa mengklik tombol petak yang bewarna kuning untuk menghentikan rekaman, sesuai dengan gambar dibawah ini.

6. Klik atau tanggal dan waktu

Untuk langkah yang ke enam pada menu *Toll Timer record* dalam dilakukan dengan menekan tombol menu *Transport*, atau tekan Shift + T. Pada Toll yang muncul.



Gambar 5.

7. Perpanjang rekaman waktu

Selanjutnya untuk langkah yang ketujuh, jika kita ingin menambahkan rekaman baru pada rekaman yang sudah ada, kita bisa mengklik Shift + Record, atau Shift + R. Jadi itulah langkah-langkah menggunakan Aplikasi Audacity.

Kelebihan Aplikasi ini yaitu:

1. Jika kita menggunakan aplikasi Audacity dalam proses pembelajaran maka hasil Suara yang dihasilkan sangat bagus.
2. Jika kita menggunakan aplikasi Audacity sebagai media pembelajaran di dalam kelas maka kita dapat mengkombinasikan suara karena dalam Aplikasi Audacity ini banyak fitur- fitur pengeditan.
3. Jika kita menggunakan Aplikasi Audacity ini kita dapat mengunduh secara gratis sehingga dapat menghemat pengeluaran pendidik dalam pengeditan nantinnnya.
4. Jika kita menggunakan aplikasi Audacity ini dalam proses pembelajaran maka ini sangat mempermudah karena tampilan yang dihasilkan praktis sehingga mudah menggunakan fitur ini.
5. Jika kita menggunakan media pembelajaran aplikasi Audacity dalam pembelajaran dalam penyimpanan kita bisa menggunakannya walaupun kita memiliki penyimpanan yang hanya sedikit karena Aplikasi ini tidak banyak memakan ruang penyimpanan

Kekurangan aplikasi Audacity adalah:

1. Dalam penggunaannya tampilan aplikasi *Audacity* agak kaku, sehingga kurang nyaman ketika digunakan.
2. Ketika kita menggunakan aplikasi ini ketika kita dalam Proses penyimpanan file video memerlukan space tambahan, ketika kita menggunakan file Audio.

Simpulan

Sebagai media pembelajaran maharah Istimā' yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi maharah Istimā' juga dapat memudahkan pendidik dalam mengajar, dan membuat peserta didik. Penggunaan Aplikasi *Audacity* merupakan salah satu cara kita sebagai penerus generasi yang mengikuti perkembangan zaman, dan kita juga termasuk generasi yang mengembangkan perkembangan teknologi, dengan cara menggunakannya dalam proses pembelajaran di kelas. Audio Visual yang dihasilkan dari Aplikasi *Audacity* ini sangat menarik dengan kombinasi suara yang kita edit sesuai keinginan kita sendiri. Penginstalan Aplikasi *Audacity* dapat diunduh secara gratis, dan cara penginstalannya juga mudah. Sehingga pendidik mudah dalam menggunakan Aplikasi *Audacity* ini.

Daftar Pustaka

- Abdussalam. "Scanned by TapScanner." *Journal Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 210. [https://eprints.umm.ac.id/63505/19/Sukmana Kurniawan Masduki Abdussalam - Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial.pdf](https://eprints.umm.ac.id/63505/19/Sukmana%20Kurniawan%20Masduki%20Abdussalam%20-%20Negara%20Kesejahteraan%20dan%20Pelayanan%20Sosial.pdf).
- Adyawanti, Tety, and A Pendahuluan. "Kompetensi Komunikasi" 2 (2017): 103–8.
- Ahmad, Noraini. "Mengintergrasi Teknologi Komunikasi Dan Maklumat Sebagai Media Pengajaran Bahasa Dalam Kalangan Kanak-Kanak Awal Umur." *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu (JPBM)* 4 (2014): 36–43. <http://spaj.ukm.my/jpbm/index.php/jpbm/article/viewFile/80/80>.
- Atin, Nur. *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Buku Al-'Arabiyah Li Ghayr Al-'Arab Dan Buku Al-'Arabiyah Bayna Yadayk*, 2017. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49832/1/Nur Atin - SPS.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49832/1/Nur%20Atin%20-%20SPS.pdf).
- Bahri, Syamsul. "TUJUAN PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMĀ'," n.d.

- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran," no. 4 (2014): 104–17.
- Gide, André. *Impementasi Pendidikan Sertaoengajaran Sosial, Karakher, Dan Agama. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967. [https://digilib.uinsgd.ac.id/40266/1/Pengembangan Masyarakat Islam - Nanih machendrawaty.pdf](https://digilib.uinsgd.ac.id/40266/1/Pengembangan%20Masyarakat%20Islam%20-%20Nanih%20machendrawaty.pdf).
- Hasan, Hasan. "Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima Menggunakan Media Lagu." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 15, no. 28 (2018): 127. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.7>.
- Hernawan, Asep Herry, Permasih, and Laksmi Dewi. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik." *Direktorat UPI Bandung* 1, no. 1 (2012): 1489–97. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/197706132001122-LAKSMI_DEWI/BAHAN_KULIAH_PBA/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf.
- JNB Mulya, AP Kuntjara, RP Sutanto. "Belakjar Maharah Istima,." *Journal Information* 10, no. 5 (2009): 1–16. [http://repository.radenfatah.ac.id/11978/2/2. Bab I - Referensi.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/11978/2/2.%20Bab%20I%20-%20Referensi.pdf).
- Maria Goreti usboko. "Implementasi Kebijakan Wajib Belajr." *Gastrointestinal Endoscopy* 10, no. 1 (2018): 279–88. <https://eprints.umm.ac.id/39655/1/NASKAH.pdf>.
- Matua, Gong, Triyogatama Wahyu Widodo, and Mitrayana Mitrayana. "Penerapan Sistem Kendali XY-Stage Dan Modulasi Laser Pada Tomografi Fotoakustik Menggunakan Arduino." *IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)* 7, no. 2 (2017): 149. <https://doi.org/10.22146/ijeis.18294>.
- Murwaningrum, Dyah, Rena Amalika Asyari, Ganesha Bandung, Jl Jend, Gatot Subroto, and No Bandung. "TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," n.d., 26–32. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313272/pengabdian/model-model-pembelajaran.pdf>.
- Nurdin, Syafruddin. "MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," n.d.

- Nurdyansyah. "Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti - Korupsi Pada Pelajaran Tematik Di Madrasah Ibtida ' Iyah Muhammadiyah 1 Pare." *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 14, no. 1 (2015): 13-22. http://eprints.umsida.ac.id/1620/1/Jurnal_Halaqa_Nurdyansyah.pdf.
- Oensyar, Kamil Ramma, and Ahmad Hifni. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. IAIN Antasari Press: Banjarmasin, 2015. https://idr.uin-antasari.ac.id/5220/1/Pengantar_Metodologi_Pembelajaran_Bahasa_Arab.pdf.
- Parise, Cláudia K, Fabio Pinto, José Antonio Aravéquia, Bruno Zanetti Ribeiro, Livia Márcia Mosso Dutra, Rodrigo Nogueira Albert Loureiro, Eduardo Ximenes de Abreu, et al. "Prestasi Belajar Siswa." *Revista Brasileira de Geografia Física* 11, no. 9 (2016): 141-56. https://repository.unsri.ac.id/21326/1/RAMA_87203_06121003021_0020126401_01_font_ref.pdf.pdf.
- Pito, Abdul Haris. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 6, no. 2 (2018): 97-117. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>.
- Preset, Comparison, English Warning, and Demo Version. "Excluded Urls : Included Urls :." *Journal Information* 7, no. 1 (2020): 1-7. http://repository.unpkediri.ac.id/982/2/RAMA_86207_16101100027_SI_MILARITY.pdf.
- Risdianto, Eko. "Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0." *Research Gate*, no. April (2019): 0-16. https://www.researchgate.net/profile/Eko-Risdianto/publication/332415017_ANALISIS_PENDIDIKAN_INDONESIA_DI_ERA_REVOLUSI_INDUSTRI_40/links/5cb4509b4585156cd7993519/ANALISIS-PENDIDIKAN-INDONESIA-DI-ERA-REVOLUSI-INDUSTRI-40.pdf.
- Rofifah, Dianah. "Gygigju." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 37, no. 1 (2020): 12-26. https://eprints.umm.ac.id/54996/3/BAB_II.pdf.
- . "Pembelajaran Serta Pendidikan Di Indonesia." *Journal Pendidikan* 3, no. 9 (2020): 12-26. http://repository.radenfatah.ac.id/11741/1/BAB_I.pdf.

- Rosyadi, Yogi Irfan, and Pardjono Pardjono. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp 1 Cilawu Garut." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 124–33. <https://doi.org/10.21831/amp.v3i1.6276>.
- Saharuddin, Mutiani. *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep Dan Aplikasi Pendidikan*, 2020. [http://eprints.ulm.ac.id/8545/2/MUTIANI 2020-IPS-100 X %281%29.pdf](http://eprints.ulm.ac.id/8545/2/MUTIANI%2020-IPS-100%20X%20%281%29.pdf).
- Siahaan, Matdio. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.
- Soekarno Ria. *Pemasar Ulung Balitbangkes* 1, n.d. [https://repository.litbang.kemkes.go.id/3010/1/164-99Z_Book Manuscript-377-1-10.pdf](https://repository.litbang.kemkes.go.id/3010/1/164-99Z_Book%20Manuscript-377-1-10.pdf).
- Umiyati. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Vol. 4, 2021. http://digilib.uinsby.ac.id/50454/2/Asykur_F52319333.pdf.
- Valeza, A. S. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung." *Jurnal Informasi* 2, no. 4 (2017): 106. http://repository.radenintan.ac.id/2331/1/SKRIPSI_FIX.pdf.
- Zulkarnaen, Rena Roy, Moch Nur Qomaruddin, and Sulistiyanto Sulistiyanto. "Rancang Bangun Media Pembelajaran Alat Musik Hadroh Berbasis Android." *JUSTINDO (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Indonesia)* 4, no. 2 (2019): 60. <https://doi.org/10.32528/justindo.v4i2.2732>.